

**LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA**



TIM AUDITOR
Supratman Yusbi Yusuf, S.S

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM
BALIK DIWA
2024**

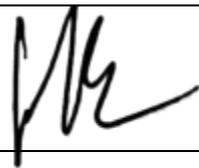
Jl. Perintis Kemerdekaan VIII No. 8 Tamalanrea, Makassar 90245
Sulawesi Selatan, Indonesia
Telp. (0411) 590841

LAPORAN AUDIT

I. PENDAHULUAN

Program Studi	Budidaya Perairan		
Nama Kaprodi	Frida Alifia, S.P., M.Si	Telp. 0857-9222-5892	
Tanggal Audit	12 Agustus 2024		
Ketua Auditor	Supratman Yusbi Yusuf, S.S	LPMI ITBM Balik Diwa	
		Telp.	
TandaTangan Ketua Auditor		TandaTangan Kaprodi :	

Program Studi	Ilmu Kelautan		
Nama Kaprodi	Dr. Hartati Tamti, ST., M.Si	Telp. 0821-9300-0432	
Tanggal Audit	13 Agustus 2024		
Ketua Auditor	Supratman Yusbi Yusuf, S.S	LPMI ITBM Balik Diwa	
		Telp.	
TandaTangan Ketua Auditor		TandaTangan Kaprodi :	

Program Studi	Pemanfatan Sumberdaya Perairan		
Nama Kaprodi	Sri Wulandari S.Kel., M.Si	Telp. 0852-4221-0222	
Tanggal Audit	14 Agustus 2024		
Ketua Auditor	Supratman Yusbi Yusuf, S.S	LPMI ITBM Balik Diwa	
		Telp.	
TandaTangan Ketua Auditor		TandaTangan Kaprodi :	

Program Studi	Teknologi Hasil Perikanan		
Nama Kaprodi	Zulkhairiyah, S.Pi., M.Si	Telp. 0852-5500-1984	
Tanggal Audit	15 Agustus 2024		
Ketua Auditor	Supratman Yusbi Yusuf, S.S	LPMI ITBM Balik Diwa	
		Telp.	
TandaTangan Ketua Auditor		TandaTangan Kaprodi :	

Program Studi	Hukum Bisnis		
Nama Kaprodi	A. Osfira Rosary, S.E., M.Si	Telp. 0813-4375-8686	
Tanggal Audit	16 Agustus 2024		
Ketua Auditor	Supratman Yusbi Yusuf, S.S	LPMI ITBM Balik Diwa	
		Telp.	
TandaTangan Ketua Auditor		TandaTangan Kaprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

- Memastikan bahwa standar dikti, manual, Prosedur dan instruksi kerja telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Memastikan bahwa implementasi standar dikti telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dilaksanakan sesuai dengan manual, prosedur dan instruksi kerja yang telah ditetapkan.
- Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi terutama pada standar isi proses dan penilaian.
- Memetakan peluang peningkatan mutu Program Studi

III. LINGKUP AUDIT:

- Standar Proses Pembelajaran
- Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan
- Standar Sarana Dan Prasarana
- Standar Proses Penelitian
- Standar Proses Pkm
- Standar Tata Pamong, Tata Kelola Dan Kerjasama

IV. JADWAL AUDIT:

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan oleh tim Lembaga Penjaminan Mutu Internal Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa dengan beberapa kegiatan yang terbagi atas 5 (lima) tahap sebagaimana tabel berikut:

NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
A. PERENCANAAN			
1	Program Audit	1. LPMI menyusun jadwal AMI dan menyiapkan seluruh formulir yang dibutuhkan. 2. LPMI mengirimkan Jadwal AMI kepada 3. Auditor dan Auditee	1 Juli 2024
2	Refreshment Auditor Internal	1. Pelatihan penyegaran Auditor Internal untuk memahami IAPS 4.0. 2. Auditor menerima jadwal audit, formulir AMI, dan area PS yang akan diaudit	5 Juli 2024
3	Penyerahan Laporan Kinerja PS	PS menyerahkan laporan kinerja yang disertai link akses evidence kepada LPMI	24 Juli 2024
B. PELAKSANAAN			
1	Desk Evaluation	1) Auditor Internal mereview dokumen LKPS dan LED PS dan menilai (skoring) pada formulir Evaluasi Diri AMI. 2) Auditor Internal menyusun daftar pertanyaan (checklist) untuk persiapan audit lapangan (audit onsite)	2 Agustus 2024
2	Koordinasi Persiapan Audit lapangan	LPMI berkoordinasi dengan Auditee tentang program audit lapangan	5 Agustus 2024
3	Audit lapangan	1) Pelaksanaan audit lapangan (audit onsite) dilakukan secara terjadwal. Area audit adalah Program Studi, sehingga Prodi yang membawahi	7 Agustus 2024
NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
C. PELAPORAN			
1	Laporan Audit Internal	Workshop Analisis Hasil Audit, Penyusunan Draf Laporan AMI, Finalisasi instrumen survei, dan Persipan bahan RTM	13 Agustus 2024
D. EVALUASI			

1	Evaluasi Auditor Internal Survei dan Laporan Kinerja	LPMI melakukan evaluasi terhadap kinerja Auditor Internal	19 Agustus 2024
2	Pengumpulan Bahan RTM	LPMI melaksanakan survei kepuasan (manajemen, pelaksanaan tridharma). Demikian juga unit kerja di lingkungan ITBM Balik Diwa melaksanakan survei sesuai dengan lingkup dan wewenangnya	20 Agustus 2024
3	Pra-RTM	LPMI melaksanakan penyemaian persepsi bersama pimpinan terkait kegiatan RTM, kesepakatan tema, jadwal, tempat dan kelengkapan bahan-bahan RTM: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Audit 2. Hasil Survei 3. Laporan Kinerja Unit Kerja (Koordinasi dengan SPI) 4. Daftar Status Tindakan Pencegahan dan Perbaikan 5. Tindaklanjut dari RTM sebelumnya 6. Isu-isu internal dan eksternal 7. Daftar rekomendasi untuk perbaikan 	22 Agustus 2024
4	Koordinasi Panitia	Koordinasi Panitia RTM mengenai tugas dan tanggungjawab, bahan, dan formulir RTM. Termasuk koordinasi pelibatan SPI dalam agenda RTM Survei tempat jika RTM dilakukan secara luring di luar kampus	26 Agustus 2024
e. RENCANA TINDAK LANJUT			
1	Pelaksanaan RTM Prodi	RTM difokuskan pada pengendalian capaian target dan output RTM (Tindaklanjut dan Rekomendasi) dengan tema: Semangat Mutu	30 Agustus 2024

V. Auditor dan Auditee

Auditor yang bertugas berdasarkan penunjukan surat tugas dari Ketua LPMI ITBM Balik Diwa dengan Surat Keputusan Ketua Nomor : tentang Auditor Mutu Internal Tahun 2023 /2024, sebagai berikut:

No	Nama	Keterangan
1	Supratman Yusbi Yusuf, S.S	Auditor 1 atau Ketua
2	Nur Asyfa T,S.AP.,M.AP	Auditor 2 atau Sekertaris
3	Muh. Isman,S.Kel.M.Si	Auditor 3 atau Anggota

Sedangkan auditee adalah para ketua, sekretaris dan staf Prodi/ program Studi sebagaimana disebutkan di pembagian tugas auditor di atas diatur oleh tim.

VI. TEMUAN AUDIT:

Secara umum kinerja pencapaian standar Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa berada dalam kategori cukup baik dibuktikan dengan tercapainya 7 dari 17 standar yang diukur berhasil dipenuhi kesesuaiannya.

Berdasarkan hasil Audit Lapangan ditemukan 2 standar dalam kategori KTS-Mayor yaitu standar yang terkait dengan rasio dosen : mahasiswa dan pemenuhan kualifikasi tendik terkait sertifikasi.

Sedangkan standar yang termasuk kedalam KTS-Minor terdapat 6 standar yaitu jumlah kecukupan dosen belum memenuhi standar yang telah ditetapkan, kelebihan jumlah mahasiswa bimbingan skripsi, kecukupan jumlah tendik yang dibutuhkan, serta keterbatasan sarana prasarana yang dimiliki oleh prodi yang mendukung proses pembelajaran.

Standar yang termasuk dalam KTS-Observasi terdapat 2 standar yang terkait dengan belum terlaksananya hasil evaluasi penelitian dan PkM.

Tabel 3 – Ketercapaian Sasaran Standar

Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
	Tercapai	Tidak Tercapai	
A.03.8 Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan	√		Kolaborasi dengan berbagai Pihak mendorong pelaporan yang sistematis.
A.05.9 Terlaksananya upaya pengembangan dosen.	√		Tergambar dalam rencana strategis Prodi.
A.05.11 Terpenuhinya hasil penilaian terhadap Kecukupan jumlah dosen tetap, yang terdiri atas: a. Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi b. Kecukupan jumlah dosen tetap	√		Kecukupan jumlah dosen mengampu mata kuliah dan sesuai dengan kompetensinya.

perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi.			
A.05.13 Terpenuhi Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS		√	Kekurangan jumlah DT serta data yang tidak sinkron antara Prodi dan PDKSI.
A.05.14 Terpenuhi Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Asisten Ahli, Lektor Kepala atau Guru Besar ≥ 50% terhadap jumlah DTPS		√	Masih ada DT yang belum mengajukan JJA sesuai regulasi yang ada.
A.05.15 Terpenuhi Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Asisten ahli, Lektor, Lektor Kepala ≥ 70% terhadap jumlah DTPS		√	Masih ada yang belum mengajukan JJA sesuai regulasi yang ada.
A.05.16 Terpenuhi Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa ≤ 6		√	Jumlah DT yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang ada.
A.05.18 Tersedianya tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.		√	Tendik belum tersertifikasi sesuai dengan kualifikasi bidang pekerjaannya.
A.05.19 Terpenuhi kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Skor = (A + B) / 2		√	Sertifikasi khusus laboran belum dilaksanakan.
A.08.20 Terpenuhi kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik di Perguruan Tinggi		√	Keterbatasan jumlah laboratorium yang dimiliki oleh UPPS.
B.03.21 Terlaksananya relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa	√	√	Evaluasi belum dilakukan secara berkala sehingga rencana untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi masih belum dilakukan

<p>B.03.22 Terlaksananya relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur- unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. 	√	√	<p>Evaluasi belum dilakukan secara berkala sehingga rencana untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi masih belum dilakukan</p>
<p>D.02.30 Tercapainya mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin 4) keberlanjutan kerjasama dan hasilnya 	√		<p>Pihak mitra terus memperpanjang kegiatan kerjasamanya dan merasa puas dan merasakan manfaat positif dari kegiatan Kerjasama tersebut</p>
<p>D.02.31 Terlaksananya Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p>	√		<p>Ketertarikan pihak mitra untuk bekerjasama dengan Prodi karena keunikan Prodi (pendekatan syariah) dibanding Prodi lain yang sejenis</p>
<p>D.02.32 Terlaksananya Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p>	√		<p>Ketertarikan pihak mitra untuk bekerjasama dengan Prodi karena keunikan Prodi (pendekatan syariah) dibanding Prodi lain yang sejenis</p>
<p>D.02.33 Terlampauinya SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.</p>	√		<p>Menetapkan kewajiban UET dan kemampuan membaca Al-Quran</p>

VII Permintaan Tindakan Koreksi

Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) berdasarkan hasil temuan dalam Audit Lapangan dianalisis dan dikategorikan dalam 3 kategori, yaitu:

A. KTS-MAYOR

Ketidaksesuaian Mayor (KTS-Mayor) dapat terjadi apabila Auditee tidak melaksanakan standar sebagaimana ketentuan dalam Dokumen Standar Mutu. Ketidaksesuaian ini memiliki dampak luas terhadap sistem mutu dan harus segera dilakukan perbaikan.

Berdasarkan hasil Audit Lapangan terlihat bahwa ada perbedaan data antara UPPS, DAAPPMB dan PDKSI, mengenai jumlah dosen dan mahasiswa sehingga terdapat perbedaan perhitungan rasio dosen : mahasiswa. Hal ini menjadi KTS-Mayor karena sangat berpengaruh dalam strategi UPPS untuk memenuhi kebutuhan SDM bagi prodi-prodi di bawah koordinasinya. Akar masalahnya adalah adanya penambahan jumlah mahasiswa yang cukup ekstrim di Tahun Akademik 2018-2019 dan 2019-2020, yang tidak diikuti dengan pemenuhan jumlah dosen yang memadai. Rasio yang cukup ekstrim ini menimbulkan risiko dalam proses belajar-mengajar, dengan kondisi bahwa mahasiswa angkatan 2018 di Tahun Akademik 2021-2022 sudah memasuki semester 7 dimana mereka akan mulai membutuhkan dosen pembimbing untuk persiapan skripsinya. Rekrutmen dosen dengan kualifikasi dan kompetensi yang tepat, tentu bukan hal yang mudah dilaksanakan.

Khusus mengenai laboratorium yang dibutuhkan prodi, UPPS perlu membuat pemetaan kebutuhan dan strategi pencapaian pemenuhan kebutuhan tersebut. Laboratorium ini perlu dikelola oleh dosen dan dibantu laboran yang tersertifikasi, mengingat keunikan FEB adalah ekonomi syariah.

Permintaan tindakan koreksi yang direkomendasikan untuk kategori temuan KTS- Mayor yaitu:

1. Melakukan rekonsiliasi data dengan DAAPPMB dan PDKSI, agar dapat dilakukan pemetaan kebutuhan dosen secara akurat sebagai dasar rekrutmen dosen.
2. Merancang peta jalan rekrutmen dosen agar bidang ilmu dan kompetensi dosen yang direkrut, sejalan dengan peta jalan penelitian unggulan prodi.
3. Bekerjasama dengan SDM untuk perencanaan rekrutmen dosen, karena kondisi ini harus ditangani secara khusus.
4. Memasukkan rencana sertifikasi khusus laboran dalam RKAT Prodi.

B. KTS-MINOR

Ketidaksesuaian Minor (KTS-Minor) terjadi jika Auditee sudah memahami standar dan ada bukti perencanaan untuk pelaksanaan perbaikan. Ketidaksesuaian ini memiliki dampak terbatas terhadap SPMI.

Berdasarkan hasil Audit Lapangan, perhitungan UPPS menunjukkan kebutuhan akan rekrutmen 20 orang dosen. Rekrutmen ini perlu diikuti dengan perencanaan untuk peningkatan JJA dosen, agar persentase dosen dengan JJA LK dan GB dapat tetap terjaga.

Permintaan tindakan koreksi yang direkomendasikan di FEB untuk kategori temuan KTS- Minor yaitu:

1. Memberikan pendampingan JJA untuk Dosen serta memberikan workshop.
2. Bekerjasama dengan SDM untuk merancang pengembangan tendik dengan persiapan sertifikasi.
3. Memasukkan rencana pengembangan sarana-prasarana dalam Renstra dan RKAT Prodi.

C. KTS-OBSERVASI

Observasi (OBS) terjadi apabila pelaksanaan standar dinyatakan sudah terlaksana, tetapi bukti sah belum dapat ditunjukkan pada saat Audit Lapangan.

Berdasarkan hasil Audit Lapangan UPPS telah mempunyai renstra penelitian yang memayungi penelitian dosen. Akan tetapi belum dilakukan evaluasi mengenai relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi, untuk dapat diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran.

Permintaan tindakan koreksi yang direkomendasikan di FEB adalah merancang SOP untuk pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran, dan melakukan evaluasi proses pengintegrasian secara berkala.

VIII Permintaan Tindakan Peningkatan

Permintaan Tindakan Peningkatan dapat diajukan bila hasil analisis Audit Lapangan menunjukkan bahwa indikator ketercapaian mutu sudah terpenuhi, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan dan peningkatan standar.

Berdasarkan hasil Audit Lapangan permintaan tindakan peningkatan yang direkomendasikan yaitu:

1. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran sudah

terlaksana dengan baik karena adanya kolaborasi dengan Pihak Haruka. UPPS perlu merancang SOP terkait kegiatan monev pelaksanaan proses pembelajaran dalam program reguler (bukan Program Blended Learning) dan melakukan sosialisasi SOP kepada dosen dan mahasiswa.

2. Hampir semua dosen merupakan anggota asosiasi keilmuan yang terkait. UPPS perlu mengupayakan penambahan jumlah kepesertaan asosiasi untuk DT serta meningkatkan keaktifannya dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh asosiasi.
3. UPPS perlu meningkatkan kualitas kerjasama:
 - Melakukan pengukuran, monitoring, dan evaluasi kepuasan mitra secara berkala untuk digunakan sebagai acuan pengembangan Prodi.
 - Menambah jumlah SPK yang dapat dikerjakan dengan Prodi/Prodi dengan mitra strategis.

IX Kesimpulan

Berdasarkan Audit Lapangan dalam lingkup audit Standar Proses, Penilaian dan Pengelolaan Pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan 17 standar yang diukur dalam hasil Audit Lapangan disimpulkan bahwa terdapat 10 temuan ketidaksesuaian yaitu 2 temuan termasuk dalam kategori KTS- Observasi, 6 temuan dalam kategori KTS-Minor, 2 standar termasuk termasuk dalam kategori temuan KTS-Mayor.
2. Kesesuaian Audit Lapangan terdapat pada 7 standar dengan nilai pencapaian kesesuai standard sebesar 41%.

X Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan pada subbab 4.1, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dilakukan untuk peningkatan mutu ITBM Balik Diwa, yaitu:

1. Peningkatan kualitas SDM untuk mendukung proses pembelajaran:
 - a. Pemenuhan jumlah dosen – penambahan 20 orang DT:
 - Melakukan analisis dan pemetaan kebutuhan dosen secara akurat sebagai dasar untuk strategi rekrutmen dosen.
 - Merancang peta jalan rekrutmen dosen agar bidang ilmu dan kompetensi dosen yang direkrut, sejalan dengan peta jalan penelitian unggulan prodi.
 - Bekerjasama dengan SDM untuk perencanaan rekrutmen dosen, karena kondisi ini harus ditangani secara khusus.
 - b. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen/tendik:
 - Memberikan workshop, pendampingan, dan rencana peningkatan JJA untuk DT.

- Mendorong jumlah kepesertaan DT dalam asosiasi terkait dan meningkatkan keaktifannya dalam kegiatan asosiasi.
 - Bekerjasama dengan SDM untuk merancang pengembangan tendik dengan melakukan sertifikasi sesuai keunikan prodi.
- c. Perancangan Renstra/Renop dan RKAT Prodi berkenaan dengan SDM:
- Merencanakan sertifikasi khusus laboran dan dianggarkan dalam RKAT Prodi.
 - Merencanakan pengembangan laboratorium dalam Renstra dan dianggarkan dalam RKAT Prodi.
- d. Peningkatan kualitas proses pembelajaran:
- Mengambil praktek terbaik (best practice) dari program Blended Learning untuk diterapkan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran program reguler.
 - Merancang SOP untuk pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran, dan melakukan evaluasi proses pengintegrasian secara berkala.
- e. Peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran:
- Melakukan survei kepuasan mitra kerjasama secara berkala untuk digunakan sebagai umpan balik untuk pengembangan Prodi/Prodi.
 - Meningkatkan jumlah kegiatan kerjasama yang dapat dikerjakan Prodi/Prodi.

VIII. LAMPIRAN AUDIT:

- a. Surat Tugas
- b. Daftar Hadir
- c. PTK

LAMPIRAN 1 – SURAT TUGAS



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA

Kampus ITBM Jl. Perintis Kemerdekaan VIII No. 8. Makassar, 90245
Sulawesi Selatan, Indonesia, Telp. +62 411590841 Mobile +62 811408822
Laman: www.itbm.ac.id E-mail: rektorat@itbm.ac.id

SURAT TUGAS AUDIT MUTU INTERNAL Nomor: 039/ST/SPMI/VIII/2024

Dalam rangka pelaksanaan Audit Mutu Internal Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, Lembaga Penjaminan Mutu Internal Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa menugaskan:

1. Supratman Yusbi Yusuf, S.S
2. Nur Asyifa T, S.AP., M.AP
3. Muh. Isman, S.Kel.M.Si

Untuk melakukan audit mutu internal di **Intitute Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa** yang direncanakan akan dilakukan:

Hari : Senin-Jumat
Tanggal : 12-16 Agustus 2024
Waktu : Pukul 13.00 WIB
Tempat : Ruang Coral ITBM Balik Diwa

Surat Tugas ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Makassar, 5 Juli 2024

Lembaga Penjaminan Mutu Internal
Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa

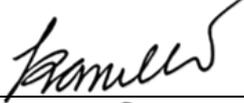


Muh. Ihsan Idrus, S.Pi., M.Si

LAMPIRAN 2 – DAFTAR HADIR

	AUDIT MUTU INTERNAL	NO. DOKUMEN: 003/A-02/AMI/LPMI/IX/2024
	DAFTAR HADIR PEMBUKAAN AUDIT	Halaman: 1 dari 2

HARI, TANGGAL	: Senin, 12 Agustus 2024
TEMPAT	: Coral ITBM Balik Diwa

NO	NAMA	UNIT/JABATAN	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Muh Akmal Ibrahim, M.Si	Rektor ITBM Balik Diwa	
2.	Dr. Ir. H. Awaluddin, S.P., M.Sc	Wakil Rektor I Bidang Pendidikan dan Pengajaran	
3.	Dr. Heriansah, S.Pi., M.Si	Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Keuangan, Kerumahtanggaan	
4.	Dr. Muh Ikramullah Akmal, S.Sos., M.Si	Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	
5.	Dr. Hartati Tamti, ST., M.Si	Ketua Prodi Ilmu Kelautan	
6.	Sri Wulandari, S.Kel., MSi	Ketua Prodi Pemanfaatan Sumberdaya Perairan	
7.	Zulkhairiyah, S.Pi., M.Si	Ketua Prodi Teknologi Hasil Perikanan	
8.	Frida Alifia, S.P., M.Si	Ketua Prodi Budidaya Perairan	
9.	Prof. Dr. Wayan Kantun, MP	Ketua Prodi Sumberdaya Akuatik	
10.	Muh Ikhsan Idrus, S.Pi., M.Si	Kepala LPMI	
12	Supratman Yusbi Yusuf, S.S	Auditor	
12	Muh Alfiansyah Putra	Mahasiswa	
13	Imelda Lembang	Mahasiswa	

**AUDIT MUTU INTERNAL****NO. DOKUMEN:**
003/A-02/AMI/LPMI/IX/2024**DAFTAR HADIR PENUTUPAN AUDIT****Halaman: 2 dari 2****HARI, TANGGAL** : **Jumat, 16 Agustus 2024****TEMPAT** : **Ruang virtual (zoom cloud meeting)**

NO	NAMA	UNIT/JABATAN	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Muh Akmal Ibrahim, M.Si	Rektor ITBM Balik Diwa	
2.	Dr. Ir. H. Awaluddin, S.P., M.Sc	Wakil Rektor I Bidang Pendidikan dan Pengajaran	
3.	Dr. Heriansah, S.Pi., M.Si	Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Keuangan, Kerumahtanggaan	
4.	Dr. Muh Ikramullah Akmal, S.Sos., M.Si	Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	
5.	Dr. Hartati Tamti, ST., M.Si	Ketua Prodi Ilmu Kelautan	
6.	Sri Wulandari, S.Kel., MSi	Ketua Prodi Pemanfaatan Sumberdaya Perairan	
7.	Zulkhairiyah, S.Pi., M.Si	Ketua Prodi Teknologi Hasil Perikanan	
8.	Frida Alifia, S.P., M.Si	Ketua Prodi Budidaya Perairan	
9.	Prof. Dr. Wayan Kantun, MP	Ketua Prodi Sumberdaya Akuatik	
10.	Muh Ikhsan Idrus, S.Pi., M.Si	Kepala LPMI	
12.	Supratman Yusbi Yusuf, S.S	Auditor	
13.	Muh Alfiansyah Putra	Mahasiswa	
14.	Imelda Lembang	Mahasiswa	

Dokumentasi

